

Konsep Dasar Micro Teaching

Rio Kurniawan

081271399640

Apa Micro Teaching?

Micro : kecil, terbatas, sempit

Teaching : pembelajaran

Micro Teaching berarti suatu pembelajaran yang segala aspeknya diperkecil atau disederhanakan.

Apa Peer Teaching?

Peer : Kawan sebaya

Teaching : Pembelajaran

Peer Teaching adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan menyertakan teman sebaya sebagai siswanya

Tujuan *Micro Teaching*

- Tujuan umum
- Tujuan khusus

Tujuan Umum

- Tujuan ***micro teaching*** adalah untuk meningkatkan berbagai keterampilan mengajar sehingga calon guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik (pembelajaran yang mendidik)

Tujuan Khusus

- Bagi Calon Guru
 - Calon guru mampu menganalisis tingkah laku pembelajaran kawannya dan dirinya sendiri
 - Calon guru mampu melaksanakan berbagai jenis keterampilan dalam proses pembelajaran
 - Calon guru mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, produktif, dan efisien
 - Calon guru mampu bertindak profesional

Tujuan Khusus

- Bagi Guru
 - Memberikan penyegaran dalam program pendidikan.
 - Guru mendapatkan pengalaman belajar mengajar yang bersifat individual demi perkembangan profesinya.
 - Mengembangkan sikap terbuka bagi guru pembaharuan yang yang berlangsung dipranata pendidikan

Prosedur Pembelajaran Micro



Keterangan

1. Memahami teori atau hasil penelitian keterampilan mengajar.
2. Mendiskusikan prinsip dan keterampilan yang harus dikerjakan.
3. Dipraktikkan dengan teman-teman selama 10-15 menit.
4. Direkam dengan video, dan diputar orang sebagai bahan masukan terhadap keterampilan yang sudah dilatihkan.
5. Jika perlu dilatihkan pada kelompok yang berbeda, untuk melihat kelemahan-kelemahan terdahulu.
6. Pengajaran micro ada kaitannya dengan praktik di lapangan dalam situasi yang sesungguhnya.

Pelaksanaan dan Persiapan

1. Apa keinginan yang harus dipelajari peserta didik.
2. Apa tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Bagaimana mendesain tugas yang akan diberikan.
4. Metode apa yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Micro

1. Mahasiswa atau calon guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lama penyajian antara 10 sampai 15 menit, ditulis rapi dan diserahkan kepada dosen pembimbing sebelum tampil untuk mencocokkan apa yang ditulis sesuai dengan yang dipraktikkan
2. Bagi mahasiswa yang tidak tampil bertugas sebagai supervisor, observer tertulis, observer lisan, sekaligus sebagai peserta didik di kelas

Manfaat Pembelajaran Micro

1. Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
2. Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan
3. Perbaikan atau penyempurnaan secara cepat dapat segera dicermati.
4. Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik.
5. Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif.
6. Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif.
7. Mempertinggi efisiensi dan efektivitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relatif singkat

Fungsi Micro Teaching

- Fungsi Intruksional
- Fungsi Pembinaan
- Fungsi Integralistik
- Fungsi Eksperimen

Fungsi Intruksional

- Micro teaching berfungsi sebagai penyedia fasilitas praktik/latihan bagi calon guru/tenaga kependidikan untuk berlatih dan/atau memperbaiki dan meningkatkan keterampilan pembelajaran, yang pada hakikatnya merupakan latihan penerapan pengetahuan metode dan teknik mengajar dan/atau ilmu keguruan yang telah dipelajari secara teoritik

Fungsi Pembinaan

- Micro teaching berfungsi sebagai tempat pembinaan dan pembekalan para calon guru sebelum terjun ke lapangan (pengajaran sebenarnya).

Fungsi Integralistik

- Dalam dunia kependidikan, PPL (Program Pengalaman Lapangan) menjadi hal utama untuk menguji kualitas. Bukan hanya di sistem pendidikan keguruan saja yang melaksanakan ini bahkan di setiap lembaga pendidikan tinggi juga menerapkannya, baik teknik, perbankan, apalagi keguruan. Artinya, program micro teaching merupakan bagian integral Program Pengalaman Lapangan (PPL) serta merupakan mata kuliah prasyarat PPL dan berstatus sebagai mata kuliah wajib lulus.

Fungsi Eksperimen

- Keberadaan micro teaching berfungsi sebagai bahan uji coba bagi calon guru pakar di bidang pembelajaran

Langkah-langkah Prosedur Pembelajaran Micro

1. Pengenalan (pemahaman konsep pembelajaran micro)
2. Penyajian model dan diskusi
3. Perencanaan/persiapan mengajar
4. Praktik mengajar
5. Diskusi *feed back*/umpan balik

Sepuluh Kompetensi Guru

1. Menguasai bahan atau materi
2. Mengelola proses belajar mengajar
3. Membuat perangkat pembelajaran
4. Keterampilan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran
5. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan konseling
6. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
7. Keterampilan dalam pengembangan media dan sumber pembelajaran
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Mengelola interaksi belajar mengajar
10. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pengajaran

Kompetensi Guru (UU N. 14/2005 tentang Guru dan Dosen)

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial

Kompetensi Pedagogik

- *Adalah* kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Kompetensi Kepribadian

- *Adalah* kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia

Kompetensi Profesional

- *Adalah* kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Kompetensi Sosial

- *Adalah* kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar

Standar Nasional Pendidikan (SNP)

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian Pendidikan